

## UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF

*The Effort to Increase Understanding of Number Concept through Card Number Media  
for Cognitive Development*

Rosanna Rangkuti<sup>1</sup>, Rabithah Hanum Hasibuan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>TK Haholongan Padangsidempuan, <sup>2</sup>STAI Syekh H Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

<sup>1</sup>rosannarangkuti04@gmail.com, <sup>2</sup>rabithahhanum091284@gmail.com

First Received: 12 October 2018

Final Proof Received: 10 November 2018

### Abstract

This research was conducted due to low understanding of children's concept in TK Haholongan. The purpose of this research is to know the increasing understanding of number concept through number of card and to know the constraints faced and how to overcome it in increasing understanding of number concept through number card executed in TK. Haholongan Padangsidempuan. The research conducted is a class action study consisting of 2 observations consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this study was group B of TK Haholongan Padangsidempuan. Before action is done, the level of understanding of the child concept is still very low, after the action on the cycle I done then obtained the success rate of the implementation of a number concept understanding through the card media of 33% and in cycle II Increased to 74%. After research is conducted from the pre-cycle, cycle I, and cycle II then it can be concluded that understanding the concept of numbers through the card media numbers for the cognitive development of children can increase.

**Keywords:** Number Concept, Card Number

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya pemahaman konsep anak di TK Haholongan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan pemahaman konsep bilangan melalui kartu angka dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan melalui kartu angka dilaksanakan di TK Haholongan Padangsidempuan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 observasi yang masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Haholongan Padangsidempuan. Sebelum dilakukan tindakan, tingkat pemahaman konsep anak masih sangat rendah, setelah tindakan pada siklus I dilakukan maka diperoleh tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemahaman konsep bilangan melalui media kartu angka sebesar 33 % dan pada siklus II meningkat menjadi 74%. Setelah dilakukan penelitian mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep bilangan melalui media kartu angka untuk pengembangan kognitif anak dapat meningkat.

**Kata Kunci:** Konsep Bilangan, Kartu Angka

## PENDAHULUAN

Pendidikan pra sekolah berkembang tidak hanya di negara maju, tetapi juga di negara-negara berkembang saat ini banyak ditemukan pelayanan pendidikan pra sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan patokan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik. Di dalam pengenalan konsep bilangan anak-anak lebih menyukai adanya media, tanpa media mereka cepat bosan sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan.

Berbeda dengan menggunakan media kartu angka dan guru juga membuat satu contoh alat peraga, dan diterangkan oleh guru, maka anak-anak lebih memperhatikan dan ingin tahu, walaupun yang pertama dan kedua anak-anak belum memahami, tetapi anak sudah mengerti tentang kegiatan tersebut. Di pengembangan silabus ada terdapat pengembangan kognitif untuk memperkenalkan konsep bilangan dan lambang bilangan. Pembelajaran di TK penggunaan media kartu angka sangat meningkatkan dalam pemahaman konsep bilangan, maka anak tidak bertanya-tanya lagi, mana lambang bilangan, berapa bilangannya karena anak langsung melihatnya, mana bilangannya dan menyebutkan bilangan.

Kognitif atau intelektual adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan atau daya untuk menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan segala sesuatu yang diamati dari dunia sekitar.

Pengertian kognitif atau inteligensi menurut beberapa ahli, yaitu :

1. Catrel dan Horn, menyimpulkan bahwa hubungan inteligensi itu meliputi kemampuan umum yang memegang tugas-tugas kognitif dan sejumlah kemampuan khusus seperti memecahkan persoalan, mempertimbangkan persoalan (Prabu, 1999).
2. Bayley, inteligensi merupakan urutan fungsi-fungsi yang berkembang dengan dinamis, dimana fungsi yang lebih maju dan kompleks dalam hierarki bergantung kepada kematangan fungsi yang lebih sederhana, inteligensi merupakan gabungan dari fungsi-fungsi yang berkembang pada waktu yang berbeda (Sujiono, 2009).

Dalam pedoman pembelajaran permainan konsep bilangan permulaan di pendidikan anak usia dini dijelaskan bahwa konsep bilangan merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari terutama konsep bilangan merupakan bagian dari dasar bagi pengembangan matematika kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Sedangkan Sri Ningsih, mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda kongkrit. Pada anak usia 4 tahun, mereka dapat menyebutkan urutan bilangan sampai 10, sedangkan usia 5 atau 6 tahun dapat menyebutkan urutan bilangan sampai seratus. Lebih lanjut Sri

Ningsih, menjelaskan bahwa kegiatan menyebutkan bilangan ini dapat dilakukan melalui permainan bilangan.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai peralatan untuk pembelajaran yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang pada umumnya melalui indra penglihatan (visual). Dengan demikian, penggunaan media dapat dilihat (visual) pada umumnya akan lebih mengoptimalkan proses pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Alat permainan edukatif adalah melalui media kartu lambang bilangan (kartu angka) pada khususnya. Kartu lambang bilangan (kartu angka) adalah kartu berisikan tulisan angka dari 1 sampai 50; 1 sampai 100; dan sebagainya. Kartu ini terbuat dari kertas dupleks berukuran 5 x 5 cm. Biasanya permainan ini dimanfaatkan oleh anak berumur 5 sampai 6 tahun.

Tujuan permainan ini adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.

Sebelum melaksanakan pembelajaran atau permainan sebaiknya guru mempersiapkan alat permainan yang dibutuhkan terutama yang harus dibuat sendiri, sebagai contoh dalam jenis kartu bermain yang digunakan dalam bermain dengan angka adalah:

1. Kartu angka
2. Kartu gambar
3. Kartu nama angka
4. Kartu majemuk

Dasar pemikiran yang melandasi permainan yang lebih dan sehat bagi perkembangan anak. Adapun manfaat bermain adalah sebagai berikut:

1. Membantu untuk merangsang imajinasi anak.
2. Membantu untuk mengembangkan imajinasi anak.
3. Membantu anak mengembangkan harga diri, tindakan benar atau salah dan anak memiliki kesempatan untuk mendapatkan penguasaan atas lingkungan mereka.
4. Membantu anak untuk melepaskan perasaan tegang dan marah.
5. Merupakan salah satu mainan terbaik.

Berdasarkan hasil kegiatan media kartu angka di kelas B TK Haholongan. Pemahaman konsep bilangan harus ditingkatkan sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran untuk itulah penulis mencoba membuat suatu penelitian dan karya tulis dengan judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Kartu Angka"

## **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Haholongan Padangsidimpuan yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Tema yang dikembangkan adalah tema binatang. Waktu Pelaksanaan tanggal 18 Oktober s/d 22 Oktober 2018. Bidang Pengembangan adalah bidang kognitif dengan kegiatan membilang dan mengenal konsep bilangan.

1. Merencanakan Kegiatan Perbaikan Setelah masalah dirumuskan, guru membuat rencana perbaikan kegiatan.

2. Melakukan Tindakan Perbaikan Tindakan  
Rencana perbaikan kegiatan ini dilaksanakan oleh guru/pendidik di kelas.
3. Mengamati  
Mengamati kegiatan perbaikan pembelajaran untuk kembali melakukan refleksi.
4. Refleksi  
Refleksi pertama yang dilakukan guru/ pendidik, bertujuan untuk:
  - a. Identifikasi masalah
  - b. Analisis masalah
  - c. Perumusan masalah.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada siklus I guru dan teman sejawat memutuskan berdasarkan hasil yang dicapai menunjukkan kegiatan belum terlaksana dengan baik dan perlu perbaikan. Pelaksanaan perbaikan terlaksana sesuai RKH setiap hari, pelaksanaan sesuai jadwal pembelajaran biasa di kelompok B. Waktu pelaksanaan kegiatan berhitung pada kegiatan inti + 30 menit. Kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup sesuai dengan jadwal. Pengaturan waktu tidak terlalu ditentukan untuk berhitung dengan kartu angka karena mengingat anak yang lambat waktu berhitung dengan kartu angka.

Dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh 15 orang anak yang Berkembang Sangat Baik 3 orang dengan persentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan 2 orang dengan persentase 13%, Mulai Berkembang 6 orang dengan persentase 40%, dan Belum Berkembang ada 4 orang dengan persentase 27 %. Dengan demikian tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemahaman konsep bilangan melalui media kartu angka hanya (Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai

Harapan) 33%. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemahaman konsep bilangan melalui media kartu angka masih tergolong rendah atau belum mencapai tingkat pengembangan yang diharapkan. Dari data ini dapat diambil kesimpulan bahwa perlu perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Dari data terlihat bahwa tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pemahaman konsep bilangan melalui media kartu angka pada siklus II menunjukkan perkembangan yang sangat baik dan telah mencapai tingkat perkembangan sesuai harapan yaitu (Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan) 74%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan melalui media kartu angka untuk pengembangan kognitif anak berhasil dengan baik, sehingga perbaikan kegiatan berhenti sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi melaksanakan siklus III.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan perbaikan perkembangan telah terlaksana sebanyak dua siklus dengan waktu yang sudah dijadwalkan, materi yang sudah disepakati, kemudian hasilnya sudah diperoleh. Dengan perolehan hasil dari kedua siklus ini maka dapatlah kita mengambil kesimpulan :

1. Terjadi peningkatan pemahaman dan konsep bilangan anak di TK Haholongan Padangsidempuan setelah selesai perbaikan pembelajaran melalui media kartu angka.
2. Dengan melakukan kegiatan berhitung melalui kartu angka dengan aturan dan arahan guru akan terjadi pengembangan

kemampuan kognitif anak TK  
Haholongan Padangsidempuan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Montolalu, B. E. F (2010). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Unviersitas Terbuka.

Nugraha, A. (2012). *Kurikulum Bahan Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Y. N. (2009). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani, I. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.